

ABSTRAK

Rima Ratna Sapitri : Efektifitas Bimbingan Melalui Kegiatan Halaqoh Dalam Antisipasi Kemalasan Remaja Pada Kegiatan Tadarus Al-Qur'an (Penelitian Di Yayasan Pondok Pesantren Daarul Ahkaam Kp.Cibangban Rt.03/04 Citallem Cipongkor Bandung Barat)

Efektifitas bimbingan melalui kegiatan halaqoh adalah kegiatan yang memprogram sebagai proses pemberian bantuan atau menuntun, mengarahkan remaja yang mengalami kesulitan maupun yang tidak mengalami kesulitan baik lahir atau batin yang menyangkut kehidupannya dimasa kini dan akan datang melalui dorongan dan kekuatan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Akan tetapi kenyataannya para remaja memiliki permasalahan yaitu tentang kemalasan remaja dalam beribadah baik menjalankan sholat lima waktu, tadarus al-qur'an dan pengajian yang selayaknya diikuti oleh para remaja tingkat Madrasah Tsanawiyah. Tadarus Al-Qur'an merupakan obat dari berbagai kesulitan dan ketenangan hati termasuk bagi para remaja di YPP Daarul Ahkaam menginginkan agar para remaja tingkat Madrasah Tsanawiyah rajin dan tekun untuk melantunkan ayat suci Al-Qur'an walaupun satu ayat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas bimbingan melalui kegiatan halaqoh dalam antisipasi kegiatan tadarus Al-qur'an terhadap remaja. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di YPP Daarul Ahkaam Kp.Cibangban Rt.03/04 Citallem Cipongkor Bandung Barat.

Penelitian ini bertolak pada kerangka penelitian tentang bimbingan halaqoh, dimana halaqoh adalah mengajak, menyeru, membimbing, mengarahkan, remaja kearah tujuan yang bermanfaat bagi hidupnya di masa kini dan di masa yang akan datang. Halaqoh merupakan suatu unsur bimbingan kelompok yang sangat penting terutama bagi anak usia remaja YPP Daarul ahkaam agar remaja tidak malas dalam melaksanakan ibadah.

Metode yang digunakan penulis yaitu metode penelitian deskriptif yang digunakan untuk meneliti, mengamati, permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. Penelitian ini ditunjukan untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau cara berfikir tertentu serta fenomena-fenomena tentang efektifitas bimbingan halaqoh dalam antisipasi kemalasan remaja pada kegiatan tadarus Al-Qur'an di YPP Daarul Ahkaam. Dan dengan jenis data kuantitatif yaitu pengumpulan data, observasi (pengamatan langsung), dan analisis angket.

Dari hasil penelitian efektifitas bimbingan halaqoh 3,62 nilai ini termasuk pada nilai kualifikasi tinggi, sedangkan nilai antisipasi kemalasan remaja pada kegiatan tadarus al-qur'an adalah 3,73 nilai ini termasuk pada nilai kualifikasi tinggi karena berada pada interval antara 3,6-4,5 yang artinya tinggi. Adapun hubungan bimbingan halaqoh dan antisipasi kemalasan remaja pada kegiatan tadarus al-qur'an hanya memiliki tingkat kolerasi 0,68. Kolerasi ini termasuk pada tingkat kolerasi moderat/sedang karena berada pada interval $0,41 \leq \rho \leq 0,79$. Sedangkan efektifitas bimbingan halaqoh dalam antisipasi kemalasan remaja pada kegiatan tadarus al-qur'an di Yayasan Pondok Pesantren Daarul Ahkaam hanya berpengaruh 27%, dan sisanya 73% dipengaruhi oleh faktor seperti bimbingan dan pendidikan orang tua, pendidikan lembaga formal, pergaulan dengan teman sebaya, kondisi lingkungan keluarga dan masyarakat, pengalaman, konsep diri, kesehatan jasmani dan rohani, dan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa efektifitas bimbingan halaqoh dalam antisipasi kemalasan remaja dalam tadarus Al-Qur'an prosesnya berjalan dengan baik karena dengan bimbingan halaqoh para remaja dapat menyadari jati diri dan mau menjalankan ajaran-ajaran agama seperti tadarus al-qur'an, mengaji dan menjalankan shalat.